

**PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI MTS
THOLABUDDIN MASIN KELAS VII**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LISNUR KHAQIMAH

NIM. 2619037

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI MTS
THOLABUDDIN MASIN KELAS VII**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LISNUR KHAQIMAH

NIM. 2619037

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisnur Khaqimah

NIM : 2619037

Program Studi: Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI MTS THOLABUDDIN MASIN KELAS VII”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Batang, 3 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Lisnur Khaqimah
NIM. 2619037

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c/q Ketua Program Studi Tadris Matematika

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Lisnur Khaqimah

NIM : 261037

Pogram Studi : Tadris Matematika

Judul : **PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIS DI MTS THOLABUDDIN MASIN KELAS VII**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2025
Pembimbing,



NALIM, M.Si
NIP. 197801052008011019



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Judul : PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DI MTS THOLABUDDIN MASIN KELAS VII

Dewan Penguji

Penguji II


Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.
NIP. 19910906 202012 2 019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tindividu, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tindividu sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh :

مراة خميطة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tindividu geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tindividu *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
------	---------	----------------

البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sindividing (artikel)

Kata sindividing yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sindividing itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sindividing yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tindividu sembang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sebagai rasa kasih dan sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua malaikat hebat dalam hidupku yang mengantarkan aku ada di dunia ini yaitu kedua orang tua ku Bapak Nur Choliq dan Ibu Sukhayati. Mereka kedua orang tua yang hebat, orang tua yang sederhana namun dapat mengantarkanku ke dalam pendidikan sarjana ini. Terimakasih Bapak terimakasih Ibu untuk segala pengorbanan yang tidak mudah dan untuk doa-doa yang selalu kalian langitkan untuk anak-anakmu.
2. Kakak-kakak ku Khoirul Latif, Rahmat Hidayat, Wahyu Arina Wati, Tina Khoiriyah dan adik-adik ku M. Hermawan dan Zamzamil Auliaurrohman yang telah memotivasi dan mensupport apapun yang ku lakukan serta mengisi warna dalam hidupku.
3. Manusia hebat yang insyaallah akan menjadi imamku, M. Nurul Wanto. Terimakasih atas semua motivasi, nasehat, dukungan dan doa yang diberikan untukku serta terimakasih sudah sabar dan selalu membersamaku sampai akhir.
4. Keluarga besar MTs Tholabuddin Masin yang telah berkenan menjadi objek pada penelitian ini.
5. Sahabat seperjuangan Slamet Nisfu Siyam dan Laila Zukriya yang dari awal selalu memberikan dukungan dan semangat.
6. Terima kasih untuk diriku sendiri. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini, walaupun proses yang dilalui tidak mudah dan penuh rintangan tapi terimakasih karena tidak menyerah dan mampu menyelesaikannya sampai akhir.
7. Semua pihak yang telah ikut andil membantu dalam pelaksanaan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(QS. Ar-Ra'd :11)



ABSTRAK

Khaqimah, Lisnur. 2025. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematis di MTs Tholabuddin Masin Kelas VII". *Skripsi*. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Nalim, M.Si.

Kata Kunci: Minat belajar, pemahaman konsep matematis, regresi linier sederhana.

Hasil wawancara dengan guru matematika di MTs Tholabuddin Masin menunjukkan hasil bahwa nilai mata pelajaran matematika masih rendah dan banyak yang belum mencapai KKM. Sebagian siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang membosankan dan rumit. Selain itu, sistem pembelajaran yang masih menjadikan guru sebagai titik pusat dalam kegiatan belajar mengajar menjadikan siswa cenderung pasif. Berbagai perilaku siswa tersebut kemungkinan besar muncul akibat kurangnya minat mereka terhadap mata pelajaran matematika di MTs Tholabuddin Masin. Tingkat minat belajar yang rendah ini turut memengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini: 1) bagaimana minat belajar siswa di MTs Tholabuddin Masin kelas VII, 2) bagaimana tingkat pemahaman konsep matematis di MTs Tholabuddin Masin kelas VII, dan 3) bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis di MTs Tholabuddin Masin kelas VII. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di MTs Tholabuddin Masin kelas VII, 2) untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep matematis di MTs Tholabuddin Masin kelas VII, dan 3) untuk menganalisis pengaruh minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis di MTs Tholabuddin Masin kelas VII.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 47 siswa, dan keseluruhan populasi dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur minat belajar dan tes uraian untuk mengukur pemahaman konsep matematis. Teknik analisis data meliputi: uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong dalam kategori sedang dengan rata-rata skor 56,38, sementara tingkat pemahaman konsep matematis berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 78,06. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis, dengan persamaan regresi $Y = 50,385 + 0,491X$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,489 mengindikasikan bahwa minat belajar memberikan kontribusi sebesar 48,9% terhadap pemahaman konsep matematis siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk menunjang pemahaman konsep secara optimal.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah swt. yang melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematis di MTs Tholabuddin Masin Kelas VII”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraihi gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya diyaumul akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dosen wali yang selalu memberikan motivasi selama proses perkuliahan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Nalim, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Bapak Moh Kasi, S.Ag. selaku kepala sekolah MTs Tholabuddin Masin yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Ibu Ekaristi Puji Hariningsih, S.Pd. selaku guru Matematika Kelas VII di MTs Tholabuddin Masin yang membantu dalam proses penelitian.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membantu dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



DAFTAR ISI

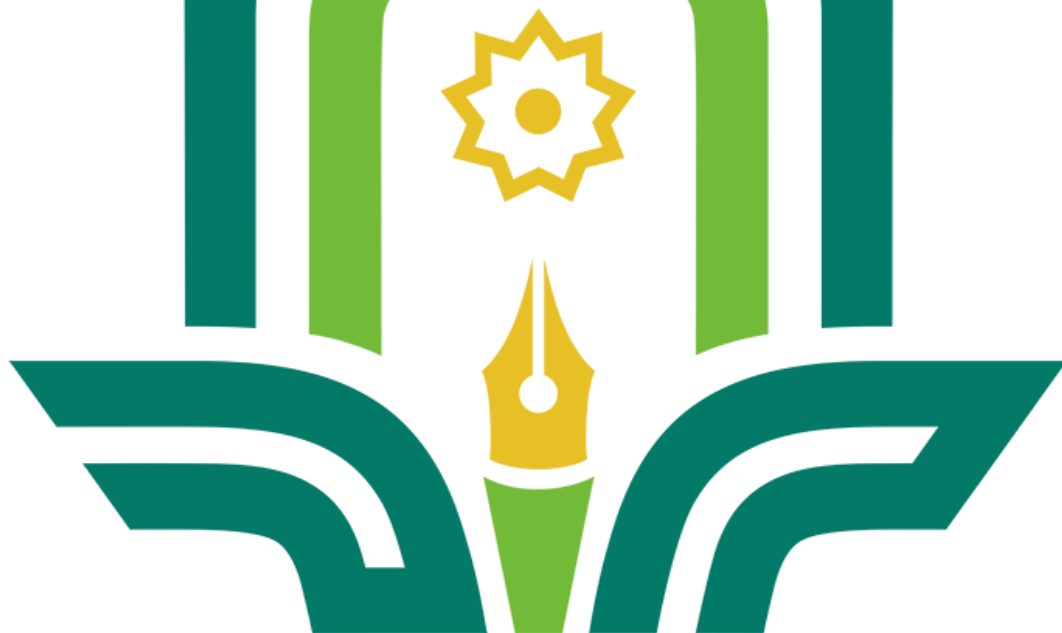
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Kegunaan Penelitian	13
 BAB II. LANDASAN TEORI	 15
2.1 Deskripsi Teoritik	15
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	43
2.3 Kerangka Berfikir	49
2.4 Hipotesis Penelitian	50
 BAB III. METODE PENELITIAN	 52
3.1 Desain Penelitian	52
3.2 Populasi dan Sampel	52
3.3 Variabel Penelitian	53
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
3.5 Teknik Analisis Data	60
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 64
4.1 Hasil Penelitian	64
4.2 Pembahasan	78
 BAB V PENUTUP	 86
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN.....	8
---------------	---



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Matematis55
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket Minat Belajar.....57
Tabel 3.3	Skala Likert57
Tabel 4.1	Uji Validitas Minat Belajar Siswa68
Tabel 4.2	Uji Validitas Pemahaman Konsep Matematis69
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa69
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Konsep Matematis70
Tabel 4.5	Kriteria Minat Belajar Siswa70
Tabel 4.6	Hasil Angket Minat Belajar Siswa71
Tabel 4.7	Kriteria Pemahaman Matematis Siswa72
Tabel 4.8	Hasil Tes Pemahaman Matematis Siswa.....73
Tabel 4.9	Data Uji Normalitas75
Tabel 4.10	Data Uji Linieritas76
Tabel 4.11	Data Uji Regresi Linier Sederhana dan Data Uji t.....76
Tabel 4.12	Data Uji Koefisien Determinasi.....77



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 3	Validasi Instrumen Angket Minat Belajar Siswa Oleh Ahli
Lampiran 4	Validasi Instrumen Tes Pemahaman Konsep Matematis Oleh Ahli
Lampiran 5	Kisi-kisi Angket Minat Belajar
Lampiran 6	Kisi-kisi Tes Pemahaman Konsep Matematis
Lampiran 7	Soal dan Kunci Jawaban Pemahaman Konsep Matematis
Lampiran 8	Daftar Nama Siswa Kelas VII MTs Tholabuddin Masin
Lampiran 9	Hasil Angket Minat Belajar Siswa
Lampiran 10	Hasil Tes Pemahaman Siswa
Lampiran 11	Uji Validitas Minat Belajar Siswa
Lampiran 12	Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Matematis
Lampiran 13	Nilai r Tabel
Lampiran 14	Uji t Tabel
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Rahmat (2019:24) pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan setiap manusia dan perkembangan masyarakat. Pendidikan membantu masyarakat memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk maju tanpa merusak kehidupan. Meningkatkan keterampilan intelektual dan emosional untuk menghadapi berbagai fenomena, serta keterampilan motorik untuk mengaktifkan dan mengkoordinasikan gerakan individu. Pendidikan adalah proses yang dinamis dimana akan selalu ada perubahan dalam prosesnya. Oleh karena itu perlu ditempuh sehingga terjadi perubahan kualitas manusia.

Pendidikan adalah kegiatan manusia untuk mengolah dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya guna mencapai hasil terbaik dengan tetap mempertahankan standar sosial dan kultural (Ihsan, 2013:2). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan ialah upaya yang dilakukan secara sadar dan direncanakan guna menciptakan suasana proses pembelajaran yang aktif sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi dalam dirinya seperti potensi pengendalian diri, karakter, intelegensi, keagamaan, akhlak terpuji, dan ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya (Hidayat & Abdillah, 2019:24).

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang amat dibutuhkan dalam kehidupan manusia dan pada dasarnya mereka berhak mendapatkan pendidikan yang layak (Purba, 2021:21). Salah satu pendidikan yang penting adalah pendidikan dalam pembelajaran matematika karena matematika berfungsi sebagai pendukung dalam berbagai aspek kehidupan manusia serta pendukung berbagai ilmu dan memiliki keterkaitan, maka dari itu matematika dianggap penting bagi kehidupan manusia. Oleh karenanya matematika perlu diajarkan kepada semua peserta didik mulai dari Pendidikan dasar hingga Pendidikan tingkat tinggi . melalui pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir yang lebih baik dari sebelumnya. (Sumiati dan Agustini, 2020:321).

Tujuan yang hendak diperoleh dari pembelajaran matematika adalah mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik, mulai dari aspek pemahaman hingga kemampuan bernalar secara logis. Meski demikian, implementasi tujuan ini tidak dapat dilepaskan dari berbagai tantangan yang dihadapi di lapangan. Beberapa kendala yang sering muncul meliputi kurangnya penguasaan konsep dasar dan lemahnya kemampuan dalam melakukan operasi hitung (Anwar & Hidayani, 2020:78). Di samping itu, rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika turut menjadi faktor yang menghambat proses belajar, sehingga menimbulkan rasa bosan dan berkurangnya semangat belajar siswa (Amran et al., 2021:5183). Menurut Brousseau dalam kajian Hidayati & Juandi (2025), hambatan dalam pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

hambatan ontogeni yang berkaitan dengan kesiapan psikologis siswa untuk belajar, hambatan didaktis yang timbul akibat metode pengajaran guru, serta hambatan epistemologi yang disebabkan oleh pengetahuan awal siswa yang terbatas. Oleh karena itu, matematika memberikan pengaruh yang baik.

Secara umum, matematika banyak dianggap menakutkan dan sulit sebagai disiplin ilmu yang bersifat abstrak dan sulit dipahami. Padahal, pembelajaran matematika tidak hanya mengandalkan keterampilan berhitung dan hafalan rumus, tetapi juga menekankan pemahaman konsep secara mendalam (Kiraman, 2022:1). Dalam pandangan Nababan & Hendra (2022), belajar matematika dapat dikembangkan untuk menumbuhkan siswa berpikir logis dan kreatif yang tidak hanya fokus pada rumus. Pendapat ini diperkuat oleh Siregar (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika hendaknya berfokus pada penerapan konsep dalam situasi kehidupan nyata, bukan sekadar hafalan.

Duffin dan Simpson dalam Giriansyah et al. (2020:752) mendefinisikan pemahaman konsep sebagai kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan kembali informasi yang diterimanya, menerapkannya dalam berbagai konteks berbeda, serta mengeksplorasi konsekuensi logis dari konsep tersebut. Sementara itu, Kiraman (2022) menekankan bahwa kemampuan memahami konsep matematis merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki siswa. Kemampuan ini meliputi penyusunan, klasifikasi, representasi, perhitungan, hingga penyampaian ulang suatu

materi dengan cara yang lebih sederhana namun tetap tepat dan akurat agar mudah dicerna.

Menurut Solikhah dalam Kiraman (2022:2), pemahaman konsep memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar matematika. Apabila peserta didik mampu mengaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki, mereka cenderung membentuk pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Sebaliknya, siswa dengan pemahaman konsep yang lemah cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya pencapaian nilai (Manalu, 2021:8).

Matematika juga memiliki peran strategis dalam mempersiapkan generasi berkualitas di masa depan. Namun demikian, kualitas pendidikan matematika di Indonesia masih memerlukan perhatian serius. Hal ini tercermin dari hasil beberapa international assessments such as PISA and TIMSS, as well as the United Nations Matematika tingkat SMP. According to PISA 2022, Indonesia is ranked 64th out of 81 countries with a rata-rata score of 366, well below the OECD's rata-rata of 500. Additionally, according to TIMSS 2015, Indonesia ranked 44th out of 49 countries with a score of 397. At the national level, hasil UN Matematika SMP tahun 2019 menunjukkan nilai rata-rata hanya 46,56. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran matematika harus dilakukan secara menyeluruh guna menciptakan lulusan yang memiliki kecakapan matematis yang mumpuni dan siap menghadapi persaingan global (Siregar et al., 2024:34).

Oktaviani et al. (2020:2), mengatakan bahwa terdapat dua pengaruh yang menyebabkan keberhasilan dalam belajar : faktor internal yang berasal dari dalam diri mereka sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan mereka. Faktor internal termasuk kemampuan intelektual, minat, bakat, motivasi, kematangan emosi, keterampilan, dan kesiapan untuk belajar. Rasnawati (2024) menjelaskan bahwa rendahnya pencapaian hasil belajar matematika disebabkan oleh minimnya motivasi siswa, kurangnya keaktifan mereka dalam proses pembelajaran, sulitnya mempelajari materi dan strategi yang diterapkan kurang tepat.

Minat belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran matematika Taqwani & Ni'mah (2024:323) mengartikan minat sebagai suatu kecenderungan siswa untuk secara konsisten terlibat dalam aktivitas belajar. Hal ini senada dengan definisi dari Ndraha et al. (2022:674) yang menyebutkan bahwa minat merupakan dorongan kuat atau gairah yang tinggi terhadap suatu hal. Zebua & Harefa (2022:255) menambahkan bahwa minat belajar ada rasa suka terhadap proses yang sedang di lakukan atau dijalankan. Dalam proses belajar, perasaan senang akan dapat mempengaruhi hasil belajar yang optimal. merupakan perasaan antusias, senang, dan tertarik terhadap suatu aktivitas, yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Oleh karena itu, minat belajar siswa dapat dipahami sebagai ketertarikan yang tumbuh dari dalam diri ketika mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada tercapainya hasil belajar yang optimal.

Minat yang tinggi terbukti memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jika seorang siswa memiliki minat belajar yang rendah, maka besar kemungkinan hasil belajarnya pun kurang memuaskan (Ndraha et al., 2022:674). Studi oleh Agustin et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan teori behavioristik khususnya melalui penggunaan stimulus, respons serta pengelolaan lingkungan belajar dan pemanfaatan motivasi, memainkan peran penting dalam menumbuhkan keaktifan, minat, disiplin, serta pembentukan karakter siswa. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan minat belajar dapat berkontribusi langsung terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Minat belajar siswa sendiri dipengaruhi berbagai sebab yang bisa berasal dari dalam diri individu maupun luar diri individu. Faktor internal meliputi perhatian, sikap, bakat, dan kapasitas siswa dalam memahami materi pelajaran. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan sarana dan prasarana, metode pengajaran guru, peran orang tua dalam memberikan bimbingan, serta pengaruh dari lingkungan sosial sekitar (Sandri et al., 2023:179).

Minat belajar yang rendah pada siswa dapat di identikan dengan kurang tekun dan tidak menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pihak sekolah untuk terus meningkatkan minat belajar matematika guna mendorong prestasi akademik yang lebih baik. Rendahnya minat belajar secara langsung berdampak pada lemahnya pemahaman konsep matematika yang dimiliki

siswa. Hal ini menyebabkan banyak indikator pembelajaran tidak tercapai karena siswa mengalami kesulitan dalam menguasai konsep yang diajarkan (Nurdiyana et al., 2022:2738).

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan bersama dengan guru matematika di MTs Tholabuddin Masin didapatkan hasil bahwa nilai mata pelajaran matematika masih rendah banyak yang belum mencapai KKM yakni 70. Sebagian siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang membosankan dan rumit. Selain itu, sistem pembelajaran yang masih menjadikan guru sebagai titik pusat dalam kegiatan belajar mengajar menjadikan siswa cenderung pasif, mereka tidak memperhatikan dan menyimak apa yang diajarkan oleh guru. Mereka juga tidak terlalu antusias dengan diam dan tidak banyak bertanya terkait materi yang disampaikan. Selain itu saat pembelajaran berlangsung siswa juga sering bercanda dan mengobrol hal lain diluar materi matematika dengan temannya.

Berbagai perilaku siswa tersebut kemungkinan besar muncul akibat kurangnya minat mereka terhadap mata pelajaran matematika di MTs Tholabuddin Masin. Tingkat minat belajar yang rendah ini turut memengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Ketika siswa tidak memiliki ketertarikan yang cukup terhadap pelajaran, mereka cenderung tidak fokus dan kurang memperhatikan proses pembelajaran. Dampaknya, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal maupun tugas secara optimal, sehingga pencapaian nilai

matematika mereka menjadi lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Hasil lain menunjukkan bahwa ketika diberi pertanyaan atau soal oleh guru tidak jarang beberapa siswa tidak mengerjakan dan hanya menunggu jawaban milik temannya. Padahal sebelum diberikannya soal guru sudah menjelaskan materi dan memberikan contoh soal yang tidak jauh berbeda, namun karena tidak memperhatikan dengan baik siswa jadi tidak paham sehingga kesulitan mengerjakan soal-soal dan akhirnya menyerah kemudian lebih memilih untuk menunggu jawaban temannya yang mengerjakan hingga selesai. Tak jarang juga ada siswa yang bolak balik izin keluar kelas karena kesulitan dan pusing mengerjakan tugas sehingga memilih keluar kelas sebagai solusi menghadapi permasalahan tersebut dan berharap waktu pelajaran cepat selesai. Hasil penelitian sebelumnya memperkuat asumsi bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep matematika. Menurut Setyani et al. (2022:13), minat belajar adalah salah satu komponen yang memengaruhi pemahaman seseorang dalam proses belajar, termasuk pemahaman konsep matematika. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran matematika cenderung mampu menjelaskan konsep matematika dengan cara mereka sendiri sehingga lebih mudah dimengerti. Hal ini karena belajar matematika tidak cukup hanya dengan menghafal rumus, melainkan juga perlu memahami keterkaitan antar konsep dalam rumus-rumus tersebut. Penelitian lain oleh Khofifah (2022) juga mendukung temuan ini, dengan

menunjukkan bahwa minat terhadap Matematika berpengaruh terhadap pemahaman pemecahan masalah selain itu, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi memiliki keampuhan lebih baik dalam menyelesaikan soal matematika. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berkontribusi terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas, maka penelitian ini juga penting untuk dilaksanakan, karena menggunakan tempat penelitian yang berbeda dan waktu penelitian yang terbaru. Selain itu juga untuk melihat apakah hal yang sama terjadi juga di MTs Tholabuddin apa tidak. Seberapa besar pengaruhnya minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis disana.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Tholabuddin Masin karena peneliti melihat adanya permasalahan di sekolah tersebut yang sesuai dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan, belum adanya penelitian serupa dengan yang akan peneliti teliti, serta lokasi penelitian yang mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data baik tes maupun penyebaran angket. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas VII sebagai subjek penelitian karena (1) jumlah siswa yang cenderung sedikit dipilih sebagai sampel sekaligus populasi penelitian (2) siswa kelas VII berada pada masa peralihan dari MI ke MTs yang krusial (3) kedua siswa kelas VII diajar oleh guru yang sama.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis siswa serta

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai profil masing-masing siswa dalam aspek minat belajar dan kemampuan memahami konsep matematika. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi pemahaman konsep matematis siswa. Selain itu, semoga temuan penelitian ini dapat berkontribusi secara positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika di MTs Tholabuddin Masin.

Berdasarkan uraian diatas, diduga terdapat pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Matematis di MTs Tholabuddin Masin Kelas VII”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Nilai matematika siswa masih rendah
2. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran
3. Minat siswa dalam mempelajari matematika masih rendah sehingga mempengaruhi pemahaman mereka tentang konsep matematika
4. Pemahaman konsep matematika siswa masih rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kelas VII sebagai populasi sekaligus sampel penelitiannya
2. Penelitian dilaksanakan di MTs Tholabuddin yang berlokasi di desa Masin
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 yakni minat belajar dan juga pemahaman konsep matematika
4. Indikator minat belajar yang digunakan hanya 4 aspek
5. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi aljabar
6. Penelitian ini menggunakan angket dan tes serta dokumentasi sebagai alat pengumpulan data

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa di MTs Tholabuddin Masin kelas VII?
2. Bagaimana tingkat pemahaman konsep matematis di MTs Tholabuddin Masin kelas VII?
3. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis di MTs Tholabuddin Masin kelas VII?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan peneliti di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di MTs Tholabuddin Masin kelas VII

2. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep matematis di MTs Tholabuddin Masin kelas VII
3. Untuk menganalisis pengaruh minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis di MTs Tholabuddin Masin kelas VII

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara konseptual, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang hubungan antara tingkat minat belajar siswa dengan kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep matematika.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kesadaran siswa akan pentingnya memiliki minat yang tinggi dalam belajar, sebagai faktor penentu dalam peningkatan kemampuan memahami materi matematika.

b. Bagi Guru

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang dapat mendorong guru untuk menciptakan strategi pembelajaran yang lebih menarik guna menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan atau program yang

bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa secara menyeluruh.

d. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pijakan awal untuk penelitian lanjutan yang mengkaji isu serupa dalam konteks atau variabel yang lebih luas.





BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan pengumpulan data, penelitian ini dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tingkat minat belajar siswa tergolong dalam kategori sedang, dengan rata-rata perolehan skor sebesar 56,38 dari skor maksimum 100. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat yang cukup terhadap kegiatan belajar, meskipun masih dijumpai beberapa siswa dengan tingkat minat yang sangat rendah. Diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang lebih menarik dan beragam guna meningkatkan motivasi serta ketertarikan siswa, terutama dalam pembelajaran matematika.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berada dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 78,06. Walaupun sebagian siswa mampu mencapai nilai tinggi, masih terdapat beberapa yang belum mencapai tingkat pemahaman yang optimal. Variabel-variabel seperti pendekatan pengajaran, pemanfaatan media pembelajaran, serta perbedaan gaya belajar individu turut memengaruhi pencapaian hasil belajar tersebut secara keseluruhan.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000

(< 0,05), nilai t_{hitung} sebesar 6,556 (> t_{tabel} 1,679), dan nilai R Square sebesar 0,489, yang



berarti bahwa 48,9% variasi pemahaman konsep matematis dipengaruhi oleh minat belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan minat belajar dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di tingkat SMP/MTs.

5.2 Saran

Guru disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang variatif, interaktif, dan menarik guna meningkatkan minat belajar siswa. Penerapan strategi seperti pembelajaran berbasis proyek, media visual, atau pendekatan kontekstual dapat menjadi alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mampu merangsang keterlibatan siswa dalam memahami materi matematika.

Siswa perlu menyadari pentingnya peran aktif dan motivasi dalam proses belajar. Misalnya, dengan membuat jadwal belajar, bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan, serta memanfaatkan sumber belajar tambahan seperti video pembelajaran, buku, atau forum diskusi daring. Ketekunan dan kedisiplinan dalam belajar akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan peningkatan prestasi akademik.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti motivasi belajar, gaya belajar, atau lingkungan keluarga, serta menggunakan metode penelitian campuran (mix-method) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam terkait hubungan antara minat belajar dan pemahaman konsep matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., dkk. (2024). Peran Teori Behavioristik dalam Motivasi, Kedisiplinan, dan Minat Belajar pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 5.
- Alawiya, T., dkk. (2022). Deskripsi Pemahaman Konseptual dan Prosedural pada Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa. *Jurnal Issue in Mathematics Education*, 6(1), 2.
- Amran, dkk. (2022). Hambatan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal X*, 10(10), 5183.
- Anwar, Z., & Hidayani. (2020). Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Lingkaran. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 78.
- Damayanti, H., dkk. (2024). Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah. *Jurnal Inovasi dan Tren*, 2(2), 832.
- Dariyanto, A., & Suharjudin. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Media Timbangan Bilangan SDN Teluk Pucung I Kota Bekasi. *Jurnal Didactical Mathematics*, 3(1), 59.
- Emzir. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauzi, A., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Pena Persada.
- Fikri, A., (2025). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Materi SPLDV Kelas X SMP Al-Falah Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Reseach Student*, 02(01), 541.
- Furqon, M. (2024). *Minat Belajar*. Jakarta: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Giriansyah, F. E., dkk. (2022). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 07(01), 752.
- Hanim, I., dkk. (2022). *Psikologi Belajar*. Wade Group.
- Hasanah, U., & Pithaloka D. (2024). Analisis Self Determination dalam Melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Alumni SMAN 1 Rantau Kopar. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial*, 3, 752.
- Hasibuan, F.A.C. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Ciputat Tangerang Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi.

- Hasyim, P. H., & Agung P. A. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK. *Journal On Education*, 6(1), 4878.
- Herdiana, H., dkk. (2018). *Hard Skills and Soft Skills Matematik Siswa*. PT. Refika Aditama.
- Hidayah, E. L. (2022). Pemahaman Konseptual dan Prosedural dalam Menyelesaikan Masalah SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa Kelas VIII MTSN 8 Blitar. *Skripsi*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Hidayati, N., & Juandi, D. (2025). Eksplorasi Learning Obstacle Siswa dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 7(01), 42.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 451-457.
- Kartika, Y. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 777.
- Kiraman, S. S. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif. *Skripsi*. Universitas Negeri Mataram.
- Khofifah. (2022). Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Kusumastuti, A. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Budi Utama.
- Lestari, K. E., dan Mokhammad R. Y. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT. Refika Aditama.
- Manalu, A. S. (2021). Analisis Kesalahan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Mariati. (2022). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 10 Tarakan. *Skripsi*. Universitas Borneo Tarakan.
- Muslimah. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Konsep Matematis Siswa Kelas X SMK Negeri Bukateja Kabupaten Purbalingga.
- Muti'ah, R., dkk. (2020). *Literasi Matematika: Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nababan, S. A., & Tanjung, H. S. (2022). Analisis Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Matematika pada Materi Persamaan Linier Tiga Variabel. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2), 355.
- Nainggolan, Y. H. (2022). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Keaktifan Belajar pada Siswa di SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan. *Skripsi*. Universitas Medan Area.

- Ndraha, I. S., dkk. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 674-680.
- Nurdiyana, R. A., dkk. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Minat Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2738.
- Nurhayani, & Salistina, D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Gerbang Media Aksara.
- Nurhayati & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Fajar Ilahi Batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 102.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi belajar* (Cet. ke-2). Bandung: CV Wade Group.
- Octamela, K. S. (2019). Pemahaman Matematis Siswa dengan Menggunakan Buku Elektronik Interaktif Berbantuan GeoGebra. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 3(2), 308.
- Oktaviana, Y. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Siswa Kelas VB MI Ma'arif NU Sekampung. Skripsi tidak diterbitkan. IAIN Metro.
- Oktaviani, U., dkk. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *Jurnal Math Locus: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 2.
- Paramita, R. W. D., dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi ke-3). Malang: Widya Gama Press.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1). Tangerang: Pascal Books.
- Purba, S., dkk. (2021). *Landasan Pedagogik*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, P. S. (2024). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Tiganderket, Karo Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 2(2), 326.
- Rahmat, A. (2019). *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Manajemen Qolbun Salim.
- Rasnawati. (2024). Pengaruh Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri Labuang. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sulawesi Barat.
- Ratma, dkk. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kaledupa. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 71.

- Ratnasari, C., dkk. (2024). Pengaruh Perspektif Factor Influencing Teaching (FIT) Choice Theory Terhadap Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa Keguruan. *Journal On Education*, 6(2), 13972.
- Rusdi. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Murid Kelas IV SD 193 Jenna Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Edisi Revisi). Pusaka Almaila.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sandri, D., dkk. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 178-179.
- Sari, L., & Munandar, D. R. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(1), 113-116.
- Setyani, N. A., dkk. (2022). Analisis Keterkaitan Minat Belajar dan Motivasi Belajar dalam Proses Pemahaman Konsep Matematika. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 4(1), 13.
- Shaumi, N. F. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Simanjutak, R. F., dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SMP Negeri 2 Tapian Dolok. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 6802.
- Siregar, E. B., dkk. (2024). Kualitas Pendidikan Matematika di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 12(2), 34-35.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. ke-19). Alfabeta.
- Sulistiyawati, W. T. (2018). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Examples Non Examples Siswa Kelas VII-B Mts N Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 213.
- Sumiati, A., & Agustini, Y. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Segi Empat dan Segitiga Siswa SMP Kelas VIII Di Cianjur. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 321.

- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suryani, A. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. Skripsi tidak diterbitkan. IAIN Purwokerto.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. ke-1). Prenamedia Group.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. ke-2). Prenamedia Group.
- Taqwani, R. A., & Ni'mah K. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMK N 1 Padaherang. *Jurnal Theorems*, 8(2), 323.
- Utami, A. D., dkk. (2020). *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo*. CV Pena Persada.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.
- Yanti, N., dkk. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Skala Kelas V SD Negeri 2 Langsa. *Jurnal Of Basic Education Studies*, 2(2), 94-95.
- Zebua, E., & Harefa, A. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 255.



